

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi identifikasi komoditas pertanian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil observasi, keterlaksanaan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik” pada setiap siklusnya. Seluruh tahapan pembelajarannya mulai dari orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, hingga merumuskan kesimpulan terlaksana dengan baik.
2. Penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas X APHP 1 pada materi identifikasi komoditas pertanian. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya nilai *N-Gain* pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 memperoleh kategori *N-Gain* “sedang” yang meningkat menjadi “tinggi” pada siklus 2.
3. Penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif dapat meningkatkan hasil belajar afektif pada komponen penilaian disiplin, tanggung jawab, konsentrasi, jujur, kerja sama, dan komunikatif. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya hasil belajar afektif di setiap siklusnya. Kategori nilai afektif siklus 1 memperoleh kategori “baik” sedangkan pada siklus 2 memperoleh kategori “sangat baik”
4. Penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif dapat menghasilkan hasil belajar aspek psikomotorik dengan kategori “baik” pada kegiatan praktikum membedakan karakteristik komoditas buah-buahan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi identifikasi komoditas pertanian, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas maupun pembelajaran praktikum karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun saat pelaksanaannya memakan waktu yang banyak sehingga guru sebaiknya mempersiapkan alokasi waktu yang lebih panjang.
2. Penerapan *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif dapat meningkatkan hasil belajar afektif siswa terutama komponen kerja sama dan komunikatif karena model pembelajaran ini berpusat pada siswa. Namun, guru perlu memotivasi siswa kembali agar siswa lebih aktif dalam berdiskusi.
3. E-modul interaktif dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyajikan berbagai sumber dalam pembelajaran baik secara luring maupun daring. Namun setelah diterapkan kepada siswa, tidak semua perangkat dapat mengakses fitur *hyperlink* yang terdapat di dalam e-modul sehingga fitur tautan dan video tidak dapat digunakan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penerapan *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi identifikasi komoditas pertanian, rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, direkomendasikan untuk lebih berperan aktif saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* sehingga model pembelajaran ini dapat bermanfaat secara optimal sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan.
2. Bagi guru, direkomendasikan dapat menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* menggunakan e-modul interaktif pada proses pembelajaran baik teori maupun praktik sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa dan dapat lebih memotivasi siswa agar berperan aktif saat pembelajaran.

3. Bagi sekolah, direkomendasikan agar sekolah dapat mendukung penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* agar dapat terlaksana dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat memperhatikan prosedur penelitian dan media pembelajaran yang digunakan. Terutama dalam hal perencanaan alokasi waktu yang dibutuhkan dan media pembelajaran yang mudah digunakan.